

BAB I

PENDAHULUAN

Suksesnya pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya, merupakan tugas dan kewajiban semua pihak untuk mewujudkan, baik oleh generasi muda sendiri sebagai penerus perjuangan maupun oleh generasi pendahulu sebagai perintis sejarah. Oleh karena itu generasi muda sebagai harapan bangsa dituntut untuk menjadi generasi yang utuh, yakni generasi muda yang berwibawa, terutama integritas pribadinya harus di jiwai oleh nilai-nilai yang luhur, jujur, bijaksana, penuh rasa tanggungjawab, mampu melihat jauh kedepan dan mempunyai sifat ingin tahu untuk mendorong kearah kemajuan.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, yang dijumpai oleh setiap manusia dan perilaku yang terdapat dalam keluarga itu menjadi cermin pendidikan yang akan di hasilkan oleh keluarga tersebut.

Dalam lingkungan keluargalah anak mulai belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial di dalam hubungannya dengan kelompok keluarga.

Orang tua dalam mendidik anak-anaknya haruslah memiliki konsep tentang pendidikan anak (remaja). Dimana konsep tersebut nantinya harus

dioperasionalkan dalam pendidikan keluarga. Maka orang tua perlu membekali diri dengan seperangkat ilmu-ilmu keislaman dan kependidikan, karena tanggung jawab orang tua dalam keluarga sangatlah penting.

Kedudukan orang tua sebagai penanggung jawab pendidikan pendidikan keluarga, erat hubungannya dengan pandangan orang tua dalam penilaian dan penentuan nilai. Nilai-nilai yang dimaksudkan disini adalah nilai yang didasarkan pada ajaran Islam.

Sebagai pendidik, penulis merasa tertarik untuk mengkaji masalah tersebut, khususnya yang bersangkutan dengan masalah remaja. Sebab usia remaja merupakan masa vital yang akan menentukan dalam hidupnya di masa mendatang.

Memilih obyek penelitian pada remaja, karena pada masa ini terjadi gejala jiwa yang mungkin dapat menyebabkan kegoncangan keyakinan agamanya. Oleh karena itu pada masa-masa seperti ini peranan keagamaan praktis, diberikan dalam rangka pengembalian jiwa dan pembentukan perilaku remaja yang ideal.

Desa Bedono dipilih menjadi lokasi penelitian, didasarkan atas tempat tinggal penulis, sehingga dapat mengadakan penelitian secara obyektif dan dapat di pertanggungjawabkan.

Remaja desa Bedono, kecamatan Sayung, kabupaten Demak, merupakan sebagian dari seluruh remaja yang ada di persada nusantara, yang

dengan sendirinya juga mempunyai tugas dan kewajiban yang sama. Dengan demikian mereka di tuntut untuk mampu menjadi generasi yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti mengangkat sebuah judul tentang “Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap idealisme remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa hal yang mendasari penulis untuk meneliti “Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Idealisme Remaja di Desa Bedono kecamatan Sayung Kabupaten Demak” adalah sebagai berikut :

1. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, yang di jumpai oleh setiap manusia dan perilaku yang terdapat dalam keluarga itu menjadi cermin pendidikan yang akan dihasilkan oleh keluarga tersebut.
2. Sebagai pendidik, penulis merasa tertarik untuk mengkaji masalah tersebut, khususnya yang bersangkutan dengan masalah remaja. Sebab usia remaja merupakan masa vital yang akan menentukan dalam hidupnya dimasa mendatang.

3. Memilih obyek penelitian pada remaja, karena pada masa ini terjadi gejala jiwa yang mungkin dapat menyebabkan kegoncangan keyakinan agamanya. Oleh karena itu pada masa-masa seperti ini peranan keagamaan, praktis diberikan dalam rangka pengembalian jiwa dan pembentukan perilaku remaja yang ideal.
4. Desa Bedono dipilih menjadi lokasi penelitian, di dasarkan atas tempat tinggal penulis, sehingga dapat mengadakan penelitian secara obyektif dan dapat di pertanggung jawabkan.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan mempertegas istilah serta untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul, maka istilah yang berkaitan dengan masalah-masalah pokok dalam judul tersebut perlu dibatasi. Masalah tersebut diantaranya :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan, misalnya: orang tua kepada anaknya.¹ Jadi yang dimaksud di sini adalah daya atau kemampuan orang tua untuk membentuk sikap dan perilaku remaja yang didasarkan atas keinginan dan cita-cita yang luhur.

¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI)* , Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hlm.731

2. Pendidikan adalah Perbuatan (hal, cara) mendidik.²
3. Islam adalah Agama yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW.³
4. Keluarga adalah Orang seisi rumah, anak bini, batih.⁴
5. Idealisme diambil dari kata “ideal” yang mendapat akhiran isme, berarti idaman, teladan, cita-cita, ideal (dalam kata benda), sedangkan ideal (dalam kata sifat) berarti baik, bagus sekali. Dalam kata kerja ideal berarti “menurut yang dicita-citakan.”⁵ Sedangkan “isme” berarti aliran.⁶ Dan dapat mengubah kata sifat menjadi kata benda, sehingga idealisme disini berarti suatu perilaku atau perbuatan yang menjadi idaman, teladan, ideal, yang didasarkan pada Al-Qur’an dan sunah Rasul (Hadist).
6. Remaja adalah Muda mulai dewasa (mulai terbit rasa cinta, birahi) masa dimana anak muda mulai terbit rasa cinta birahi.⁷ Atau dapat berarti “masa peralihan yang ditempuh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa”⁸

² *Ibid*, hlm. 250

³ *Ibid*, hlm. 388

⁴ *Ibid*, hlm. 471

⁵ John M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia Jakarta, 1987, hlm. 309

⁶ *Ibid*, hlm. 332

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Op. Cit.*, hlm. 813

⁸ Prof. Dr. Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan bintang, Jakarta, 1970, hlm. 6

Dari pengertian-pengertian diatas, bila pengertian idealisme dengan pengertian remaja digabungkan menjadi satu, maka idealisme remaja berarti suatu perilaku atau perbuatan remaja yang menjadi idaman, teladan ideal yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadist.

Dengan demikian jelas bahwa judul di atas maksudnya adalah mempelajari hubungan antara pendidikan Islam yang berlangsung dalam lingkungan keluarga dengan idealisme remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pendidikan Islam dalam keluarga bagi remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak.
2. Bagaimana idealisme remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak.
3. Adakah pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap idealisme remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang Pendidikan Islam dalam keluarga bagi remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui idealisme remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap idealisme remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak.

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dengan rangkaian langkah-langkah penelitian yang disajikan dalam bab ini hipotesis itu merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁹ Sehubungan dengan itu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “Semakin tinggi tingkat pendidikan Islam yang diberikan orang tua terhadap anaknya (Remaja), maka semakin tinggi dan baik pula

⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta, 1981, hlm. 75

sikap dan perilaku remaja tersebut”. Hipotesis tersebut akan kebenarannya dalam penelitian secara obyektif.

Uji hipotesis dilakukan dalam penelitian adalah untuk menguji dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti dengan menggunakan formula regresi linier sederhana.

Berdasarkan paparan di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

(Ha) : “Ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap idealisme remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak”.

Hipotesis nihil (Ho) : “Tidak ada pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga terhadap idealisme remaja di desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak”.

F. Metode Penulisan Skripsi

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data atau persoalan yang kongkrit dalam kancah atau medan penelitian. Maka data yang diambil adalah data sosio geografik,

sosio ekonomik, dan sosio religius masyarakat desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak, serta langkah-langkah pendidikan Islam yang diterapkan orang tua terhadap anak (remaja) dan idealisme remajanya. Maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti.¹⁰

a. Variabel pengaruh (x)

Variabel pengaruh dapat juga di sebut variabel bebas, yaitu: Pendidikan Islam dalam Keluarga, dengan Indikator sebagai berikut :

1. Perilaku orang tua di tengah-tengah keluarganya.
2. Ketaatan orang tua dalam melaksanakan ibadah shalat maupun puasa wajib.
3. Sikap orang tua terhadap tetangga.
4. Keterlibatan orang tua dengan tempat ibadah masjid/musahalla disekitar.
5. Keaktifan orang tua dalam mengikuti kegiatan pengajian.

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : RajaGrafindo Persada,2014, hlm 75

b. Variabel Terpengaruh (y)

Variabel terpengaruh disebut juga variabel terikatnya adalah:
Idealisme remaja, dengan Indikator sebagai berikut :

1. Sikap remaja di tengah-tengah keluarganya.
2. Keaktifan remaja dalam melaksanakan ibadah shalat maupun puasa wajib.
3. Aktifitas remaja dalam keluarga.
4. Aktifitas remaja dalam masyarakat.
5. Keikutsertaan remaja dalam berorganisasi, baik dalam IRMA atau Ikatan Pemuda Islam lainnya.

2. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian.¹¹

¹¹ Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung : Agung Media

Untuk memperoleh data primer, peneliti akan mencari dengan menggunakan teknik angket wawancara dan questioner yang akan diberikan kepada orang tua anak (remaja) desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak.

2) Data Sekunder

Sementara untuk data sekunder mempunyai pengertian yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, bisa berupa dokumen.¹²

Didalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan desa, monografi penduduk, dan data tentang kegiatan remaja di desa Bedono.

3. Populasi dan Sampel

Sampel penelitian diperoleh dengan mengambil sebagian data responden dari populasi.¹⁴ Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Bila populasi berjumlah cukup banyak, maka penelitian

¹² Supranto, *Metode Riset*, cet 2, Rineka Cipta, Jakarta, 2012, hlm. 67

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 1998, hlm.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 174

dilakukan melalui sampel, yang merupakan wakil dari populasi secara keseluruhan. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, sampel diartikan “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.¹⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak, yang berusia antara 13-21 tahun (yang belum kawin) beserta orang tuanya, yang masing-masing berjumlah 525 orang. Akan tetapi yang diambil sampel adalah 10% dari jumlah populasi. Kerana menurut Suharsimi Arikunto, “...apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih...”¹⁶

Tehnik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian adalah random sampling, yaitu: “Pengambilan sampel secara random atau acak tanpa pandang bulu”.¹⁷

a. Pria = 27 orang

b. Wanita = 25 orang

Jumlah = 52 orang.

¹⁶ *Ibid.*, hlm 107

¹⁷ Sumardi Suryabrata, *Op.Cit.*, hlm. 90

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode Observasi adalah “Penelitian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.”¹⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan ibadah, peranan orang tua terhadap pendidikan Islam dalam keluarga, sikap remaja dan situasi umum desa Bedono kecamatan Sayung kabupaten Demak.

b. Interview (*Questioner*)

Metode Interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, sebagaimana dikatakan interview adalah “Metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.”¹⁹ Metode ini untuk mengadakan wawancara dengan perangkat desa tentang situasi desa Bedono, juga kepada tokoh masyarakat (ulama’) mengenai

¹⁸ Drs.Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa Bandung, 1987 hlm. 91

¹⁹ Prof.Drs.Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Reseach I*, Yayasan Penerbitan Fak.Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986, hlm.136

sikap dan perilaku remaja desa Bedono, serta pada pihak-pihak lain yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah salah satu jalan atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalana mengutip atau mencatat dari sumber dokumen atau catatan yang sudah ada.²⁰

Didalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti “menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian.”Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan desa, monografi penduduk, dan data tentang kegiatan remaja di desa Bedono.

d. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan “Suatu metode dengan menggunakan pertanyaan secara tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.”²¹ Angket diberikan kepada para remaja dan

²⁰ Dr.Suharsimi Arikunto, Op.Cit.,hlm.131

²¹ Ibid.,hlm.124

orang tua, guna memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan Islam dalam keluarga, dan idealism remaja dalam kehidupan sehari-hari di desa Bedono.

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian akan diperoleh data kuantitatif yang berupa hasil jawaban responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah diberikan. Untuk mengolah data yang bersifat kuantitatif yang telah dikumpulkan, akan dilakukan tahapan-tahapan analisis sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis tahapan awal yang digunakan untuk mengelompokkan data yang ada, kemudian diolah dan dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

Pengolahan angket sebagai sumber data ditulis berdasarkan skor pada tiap-tiap item dengan standar seperti berikut :

- a) Skor A dengan nilai 4 untuk menjawab Selalu
- b) Skor B dengan nilai 3 untuk menjawab Sering
- c) Skor C dengan nilai 2 untuk menjawab Kadang-kadang
- d) Skor D dengan nilai 1 untuk menjawab Tidak Pernah

b. Analisis uji hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan adalah dengan cara menghitung lebih lanjut dari hasil table distribusi frekuensi pada analisis pendahuluan dengan menggunakan rumus statistik korelasi product moment.

Adapun rumus product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

x = variabel bebas yaitu Pendidikan Islam dalam keluarga

y = variabel terikat yaitu Idealisme remaja

N = jumlah responden²²

c. Analisis lanjutan

Analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Apabila nilai r_o yang di peroleh sama dengan, atau lebih besar dari pada nilai r^t baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Dengan demikian maka hipotesis kerja dapat diterima. Tetapi apabila nilai r_o yang diperoleh lebih

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 2*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1979, hlm. 294

rendah atau berada di bawah nilai r^t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan, berarti hipotesis kerja ditolak.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam rangkaian penulisan skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam bentuk kerangka laporan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi serta halaman daftar tabel.
2. Bagian ini terdiri dari 5 bab diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini terbagi menjadi beberapa sub bab, yang meliputi: Latar belakang masalah, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian, Sistematika penulisan skripsi.

BAB II : PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DAN IDEALISME REMAJA

Pada bab II merupakan landasan teori yang disusun berdasarkan kajian literatur, yang terdiri dari:

- a. Pendidikan Islam : Pengertian pendidikan Islam, Tujuan pendidikan Islam, Sumber-sumber pendidikan Islam, Dasar-dasar pendidikan Islam.
- b. Pendidikan Islam dalam Keluarga : Pengertian Pendidikan Islam dalam Keluarga, Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam dalam Keluarga, Pokok-pokok Pendidikan Islam dalam Keluarga, Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Keluarga sebagai sumber Pendidikan.
- c. Idealisme Remaja: Pengertian Idealisme remaja, Faktor-faktor yang mempengaruhi Idealisme Remaja, Hubungan antara Pendidikan Islam dalam Keluarga dengan Idealisme Remaja.

BAB III : KONDISI OBYEKTIF KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA BEDONO SAYUNG DEMAK

Dalam bab III terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya:

- a. Situasi umum Desa Bedono Sayung Demak : Letak Geografi Desa Bedono, Monografi dan Demografi Desa Bedono, Kondisi Siosial Ekonomi, Kondisi Sosial Budaya, Kondisi Sosial Keagamaan.

- b. Pelaksanaan Pendidikan Islam Di Desa Bedono : Tujuan dan Materi Pendidikan, Metode Pelaksanaan Pendidikan Islam, Faktor-faktor yang menghambat dan yang menunjang pelaksanaan Pendidikan Islam di Desa Bedono.
- c. Laporan Hasil Angket tentang Pendidikan Islam dalam keluarga dan Idealisme Remaja di Desa Bedono

**BAB IV : ANALISIS TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KELUARGA TERHADAP IDEALISME REMAJA DI
DESA BEDONO SAYUNG DEMAK**

Bab IV merupakan uraian analisis yang tersusun atas: Analisis Pendahuluan, Analisis Hipotesis, Analisis Lanjutan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab penutup ini memuat tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Dan pada akhir dari skripsi ini, dilengkapi dengan daftar pusaka, lampiran – lampiran serta daftar riwayat hidup pendidikan penulis.